

ABSTRAK

Kota sebagai sebuah ruang identik dengan karakter yang dinamis dan serba cepat, situasi ini mendorong perkembangan yang didasarkan oleh sejumlah faktor, yaitu ekonomi, kondisi sosial-budaya, kemajuan teknologi, faktor alam, dan pembangunan. Perkembangan ini membawa perubahan tidak hanya secara fisik saja, tetapi juga pada identitas kota yang memungkinkan terdapat proses pemaknaan ulang oleh masyarakatnya. Perubahan ini berpotensi menjadi ancaman karena menurunnya rasa memiliki dan keterkaitan terhadap kotanya membuat minimnya aksi untuk mempertahankan ruang fisik dan peninggalan sejarah sebagai identitas kota. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, di Kota Magelang terdapat komunitas Mlaku Magelang yang menginisiasikan gerakan sosial *walking tour* sebagai upaya merekonstruksi dan memberi pemaknaan mendalam terhadap identitas Kota Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunitas Mlaku Magelang merepresentasikan ruang dan identitas Kota Magelang secara fisik atau simbolis menggunakan teori interaksionisme simbolik milik Herbert Blumer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi berdasar kerangka yang disusun oleh Spradley. Informan dalam penelitian ini adalah para peserta *walking tour* yang dalam kesehariannya bersinggungan dengan ruang yang ada di Kota Magelang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Mlaku Magelang berhasil mengonstruksi makna ruang dan memberi sudut pandang baru terhadap identitas Kota Magelang. Para peserta diajak untuk menyusuri Kota Magelang dengan berjalan kaki sehingga dapat mengalami ruang di luar dari aktivitas kesehariannya, kegiatan berjalan ini juga disertai oleh pemaparan narasi terkait wilayah atau bangunan selama keberlangsungan tur. Melalui aktivitas berjalan yang diikuti pemaparan narasi maka para peserta dapat mengingat kenangan dan memunculkan perasaan emosional sehingga para peserta memproduksi makna ruang dan identitas Kota Magelang yang baru. Dengan demikian, komunitas Mlaku Magelang tidak hanya menyampaikan narasi sejarah Kota Magelang saja, tetapi menjadi medium antara Kota Magelang dengan para peserta untuk mengenal lebih dalam dan memaknai identitas Kota Magelang.

Kata Kunci: Identitas Kota. *Walking Tour*. Makna Ruang. Kota Magelang.